

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK MENGGUNAKAN PERMAINAN ULAR TANGGA TERHADAP STRES AKADEMIK SISWA DI SMK PGRI PANGKALAN BALAI

Mita Amelia¹, Romi Fajar Tanjung²

¹mitaameliaaa23@gmail.com, ² romifajar@fkip.unsri.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya

Abstract

Academic stress is a common problem faced by students, especially at the secondary education level. This study aims to evaluate the effectiveness of group guidance services using snakes and ladders games in reducing academic stress of students in class XI Business Service Office Management (MPLB) at SMK PGRI Pangkalan Balai. The method used in this research is an experiment with a One Group Pretest-Posttest design. The research sample consisted of 10 students who experienced academic stress. Data were collected through pretest and posttest which were processed by descriptive statistical analysis, normality test, and hypothesis testing using paired sample t-test. The results showed that there was a significant decrease in students' academic stress level, with the average academic stress score decreasing from 85.50 in the pretest to 74.20 in the posttest. The hypothesis test results show a significance value of 0.007 (<0.05), which indicates a significant effect of group guidance with snakes and ladders games on reducing academic stress. This study concludes that group guidance with snakes and ladders game is effective in reducing students' academic stress, creating a fun atmosphere, and increasing students' interaction and involvement in the guidance process which can reduce the academic stress they feel.

Keywords: *Academic Stress, Group Guidance Services, snakes and ladders*

Abstrak

Stres akademik merupakan masalah umum yang dihadapi oleh siswa, terutama pada jenjang pendidikan menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas layanan bimbingan kelompok menggunakan permainan ular tangga dalam mengurangi stres akademik siswa kelas XI Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis (MPLB) di SMK PGRI Pangkalan Balai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest. Sampel penelitian terdiri dari 10 siswa yang mengalami stres akademik. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest yang diolah dengan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penurunan signifikan pada tingkat stres akademik siswa, dengan rata-rata skor stres akademik menurun dari 85,50 pada pretest menjadi 74,20 pada posttest. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,007 (< 0,05), yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari

bimbingan kelompok menggunakan permainan ular tangga terhadap penurunan stres akademik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan permainan ular tangga efektif dalam mengurangi stres akademik siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan, serta meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses bimbingan yang dapat mengurangi rasa stres akademik yang mereka rasakan.

Kata Kunci: Stres Akademik, Bimbingan Kelompok, Ular Tangga

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi kehidupannya di masa depan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menjalankan warisan budaya dari satu generasi ke generasi selanjutnya (Rahman et al., 2022). Implementasi atau pelaksanaan pendidikan harus terus dibina sesuai dengan perkembangan zaman karena pendidikan merupakan tatanan yang harus digerakkan oleh manusia dalam menjalani kehidupan karena semakin hari semakin berkembang dan maju (Nur Amalina et al., 2023). Masalah adalah bagian yang lumrah dalam kehidupan dan pasti dialami oleh setiap individu (Rezki Elvika et al., 2023). Ramos-Vera et al., (2024) menyebutkan stres akademik merujuk pada tuntutan atau syarat yang dirasakan oleh siswa dalam lingkungan pendidikan mereka misalnya, beban pekerjaan rumah yang berlebihan, metode evaluasi guru, waktu yang terbatas untuk presentasi, antara lain.

Dampak dari tekanan stress akademik dapat memperburuk perasaan cemas dan kesepian yang dirasakan, serta menyebabkan kelelahan secara emosional. Li et al., (2023) mengatakan bahwa stres tidak hanya dapat berdampak pada mental dan fisik, stres akademik pada siswa umumnya dipicu oleh berbagai faktor, seperti lingkungan belajar yang kurang mendukung, beban tugas yang berlebihan, keterbatasan dalam mengelola waktu, serta tekanan dari orang tua maupun lingkungan sekitar. Khaira, (2023) menyebutkan bahwa peraturan yang ketat serta berbagai tantangan, baik fisik, mental, maupun kognitif, sering kali membuat siswa merasa putus asa dalam mengikuti pembelajaran dan memilih cara yang kurang tepat untuk mengatasi beban atau stres yang mereka hadapi. Temuan dari studi pendahuluan menunjukkan bahwa siswa sering mengalami stres akademik selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu faktor utama penyebab stres akademik pada siswa adalah tingginya beban tugas serta tekanan untuk meraih nilai yang maksimal, yang berdampak pada kelelahan mental dan

emosional. Kondisi ini diperparah oleh lingkungan kelas yang kurang mendukung, sehingga menyulitkan siswa dalam berkonsentrasi dan memahami materi pembelajaran.

Sementara itu menurut Wicaksana & Rachman, (2018) siswa yang belajar dengan baik, mengerjakan tugas sekolah yang sudah diberikan kepadanya, disiplin dalam menjalani tata tertib sekolah. Tingginya tuntutan akademik sering kali menimbulkan kecemasan, sementara dukungan emosional serta penerapan strategi manajemen stres belum optimal dalam lingkungan sekolah. Di sisi lain, layanan bimbingan dan konseling belum berjalan secara efektif karena tidak memiliki jam juga membuat kurangnya pendampingan dari guru dan konselor sekolah untuk membantu siswa mengelola stres mereka dengan lebih baik. Data dari Yenny Armayanti et al., (2022) menunjukkan 161 responden (70%) mengalami tingkat stres akademik tinggi dan 69 responden (30%) mengalami tingkat stres akademik rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Pramana et al., (2024) yang menunjukkan bahwa 16 siswa (80%) dan 4 siswa (20%) responden memiliki stres akademik tingkat sedang dan stres akademik tingkat berat dari total 20 orang responden perwakilan dari siswa kelas X dan siswa kelas XI.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Savira et al., (2024) menunjukan pre-test dari 208 siswa kelas XII sebesar 3,8% (8 siswa) mengalami stres akademik dengan kategori sangat rendah, kategori stres akademik rendah, sebanyak 8,7% (18 siswa), kategori stres akademik sedang sebesar 60,6% (126 siswa), kategori stres akademik tinggi sebesar 19,7% (41 siswa) dan kategori stres akademik sangat tinggi sebesar 7,2% (15 siswa). Hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh Dewi et al., (2025) bahwa dari 52 sampel penelitian, terdapat 30 siswa (57,69%) memiliki tingkat stres akademik tinggi, dan sebanyak 22 siswa (42,31%) memiliki tingkat stres akademik rendah. Peeters et al., (2025) menyebutkan bahwa penting bagi pihak sekolah untuk memberikan dukungan yang sesuai kepada siswa serta mengoptimalkan upaya preventif dalam mengatasi stres akademik dan permasalahan terkait kehadiran tepat waktu. Pemberian bantuan yang tepat sangat penting agar siswa dapat berkembang secara optimal.

Layanan bimbingan dan konseling adalah bentuk pelayanan profesional yang saat ini lebih banyak diarahkan pada konteks pendidikan, mencakup jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga perguruan tinggi (Tanjung, 2019). Layanan bimbingan kelompok dapat menjadi metode yang efektif dalam

membantu siswa mengelola stres akademik. Novaliany, (2022) mendefinisikan bimbingan dan konseling sebagai upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor untuk memfasilitasi perkembangan konseli untuk mencapai kemandirian dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Sigit Dwi Sucipto et al., (2024) mengatakan bahwa dalam pelaksanaan layanan keberhasilan layanan bimbingan dan konseling sangat ditentukan oleh metode serta media yang dipilih oleh konselor. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi dalam cara penyampaian materi agar peserta didik lebih mudah memahami dan menyerap informasi yang diberikan.

Bimbingan dan konseling merupakan sebuah sistem yang utuh, tersusun dari berbagai komponen yang saling terhubung dan memengaruhi satu sama lain. Di antara komponen tersebut, media memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling (Sucipto et al., 2023). Penggunaan media belajar yang menarik dapat menunjang motivasi peserta didik dalam belajar. Kurniawan & Hidayah, (2021) mengatakan bahwa motivasi peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan ketercapaian dari tujuan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran berbasis permainan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah keterampilan sosial dan emosional secara interaktif dan menyenangkan Rodríguez-Ferrer et al., (2025). Melalui metode ini, siswa dapat belajar mengidentifikasi emosi diri dan orang lain, mengekspresikan perasaan secara tepat, mengelola reaksi emosional, serta meningkatkan kemampuan komunikasi secara fungsional. Melalui kegiatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk saling berbagi pengalaman dan perasaan dengan teman sebaya, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang saling mendukung dan saling memahami (Karunia et al., 2024). Dengan adanya fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melihat apakah bimbingan kelompok menggunakan permainan ular tangga efektif dalam mengurangi stress akademik siswa kelas XI Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis (MPLB) di SMK PGRI Pangkalan Balai.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *One Group Pretest-Posttest Design* dimana desain ini merupakan penelitian yang dilakukan secara sengaja dan peneliti memberikan treatment atau perlakuan tertentu kepada subjek penelitian

(Priadana & Sunarsi, 2021). Populasi dari penelitian ini merupakan siswa kelas XI Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis (MPLB) SMK PGRI Pangkalan Balai dengan Jumlah 11 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 10 siswa yang mengalami stres akademik.

Tabel 1. Desain *One Group Pretest-Posttest Desain*

O1 X O2

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan instrumen yang telah diuji kevalidan dan reabilitasnya yang selanjutnya dilakukan penilaian menggunakan skala likert. Hasil uji validitas terdapat 30 pernyataan yang valid dari 43 pernyataan dengan reabilitas $0,892 > 0,70$. Selanjutnya data hasil penelitian akan diolah dengan cara statistik deskriptif dan diuji hipotesis menggunakan uji T, jika data yang didapatkan tidak normal maka akan digunakan uji Wilcoxon dengan bantuan SPSS versi 27.

RESULTS AND DISCUSSION/HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan data yang diperoleh peneliti, baik dari hasil pretest yang dilaksanakan sebelum pemberian layanan bimbingan kelompok, maupun dari hasil posttest yang dilakukan setelah layanan tersebut diberikan.

Tabel 2. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PRE TEST	10	61	105	855	85.50	12.964
POST TEST	10	56	83	742	74.20	8.270
Valid N (listwise)	10					

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel, diketahui bahwa jumlah sampel sebanyak 10 responden. Nilai pretest menunjukkan skor minimum sebesar 61, skor maksimum sebesar 105, dengan rata-rata (mean) sebesar 85,50 dan standar deviasi

sebesar 12,964. Sementara itu, hasil posttest menunjukkan nilai minimum sebesar 56, nilai maksimum sebesar 83, dengan rata-rata sebesar 74,20 dan standar deviasi 8,270.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data pada variabel yang digunakan memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE TEST	.185	10	.200*	.956	10	.745
POST TEST	.195	10	.200*	.880	10	.131

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS versi 27, nilai signifikansi pada uji normalitas Shapiro-Wilk untuk data pretest sebesar 0,745 dan untuk data posttest sebesar 0,131. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,745 > 0,05$ dan $0,131 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal.

3. Uji *Paired Sample T Test*

Tabel 4. Uji *Paired Sample T Test*

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	11.300	10.350	3.273	3.896	18.704	3.453	9	.007

Hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai t sebesar 3,453 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,007. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian layanan bimbingan kelompok dengan media permainan ular tangga terhadap penurunan stres akademik pada siswa kelas XI Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis (MPLB) di SMK PGRI Pangkalan Balai.

Pembahasan

Stres akademik merupakan salah satu permasalahan yang umum dialami oleh peserta didik, khususnya di jenjang sekolah. Kondisi ini dapat dipicu oleh berbagai faktor, antara lain suasana kelas yang kurang kondusif, metode pembelajaran yang kurang menarik, tekanan dari keluarga, konflik dengan teman sebaya, manajemen waktu yang tidak efektif, serta beban tugas akademik yang berlebihan. Apabila tidak ditangani dengan baik, stres akademik berpotensi menimbulkan dampak yang lebih serius, seperti menurunnya motivasi belajar, gangguan emosional, hingga gangguan kesehatan mental.

Pemberian bantuan yang tepat sangat diperlukan guna membantu siswa dalam mengelola dan mengurangi stres akademik yang mereka alami. Salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah layanan bimbingan kelompok. Melalui dinamika kelompok yang terjadi dalam kelompok, siswa dapat saling berbagi pengalaman, memperoleh dukungan sosial, serta belajar cara mengatasi stress akademik dari anggota kelompok lainnya. Bimbingan kelompok memungkinkan guru BK untuk memfasilitasi siswa dalam mengenali permasalahan yang dihadapi serta menemukan solusi melalui proses interaksi yang sistematis.

Selama proses bimbingan kelompok, terlihat perkembangan positif dari para peserta. Pada pertemuan pertama, sebagian besar siswa masih tampak bingung dan kurang memahami konsep stres akademik, sehingga partisipasi mereka masih rendah. Namun, saat sesi permainan ular tangga dimulai, suasana menjadi lebih hidup dan interaksi antaranggota mulai terbangun. Pada pertemuan kedua, keterlibatan siswa meningkat; mereka mulai aktif menjawab pertanyaan dan memahami isi permainan. Pertemuan ketiga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri siswa dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapat, dengan suasana kelompok yang lebih terbuka dan nyaman. Pada pertemuan keempat, siswa mampu merefleksikan materi yang telah dipelajari, memahami pemicu stres akademik, serta menunjukkan kesadaran dalam mengelola waktu dan tekanan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media permainan memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan pengelolaan stres akademik siswa.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dari hasil pretest yang diberikan sebelum perlakuan diberikan mendapatkan nilai minimum pretest yaitu

61 dan nilai maksimum 105 diperoleh nilai rata-rata 85,50 mengenai tingkat stress akademik yang dialami oleh peserta didik kelas XI Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis (MPLB) SMK PGRI Pangkalan Balai. Setelah diberikan perlakuan bimbingan kelompok menggunakan permainan ular tangga mendapatkan nilai minimum posttest sebesar 56 dan nilai maksimum sebesar 83 serta mendapatkan nilai rata-rata 74,20. Artinya terdapat penurunan tingkat stress akademik siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan permainan ular tangga untuk mengurangi stress akademik siswa.

Melalui hasil uji hipotesis juga menunjukkan adanya perbedaan sebelum perlakuan diberikan dan setelah perlakuan diberikan yaitu bimbingan kelompok menggunakan permainan ular tangga untuk mengurangi stress akademik siswa kelas XI Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis (MPLB), dengan nilai signifikansi(2-tailed) $.007 < 0,05$ berarti bimbingan kelompok menggunakan permainan ular tangga efektif untuk mengurangi stress akademik siswa kelas XI Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis di SMK PGRI Pangkalan Balai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media permainan ular tangga efektif dalam menurunkan tingkat stress akademik pada siswa kelas XI Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis (MPLB) di SMK PGRI Pangkalan Balai. Efektivitas ini terlihat dari penurunan rata-rata skor stress akademik, dari 85,50 pada pretest menjadi 74,20 pada posttest. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,007 (< 0,05)$, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Selama proses bimbingan berlangsung, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai stress akademik serta keterlibatan aktif dalam kegiatan kelompok. Permainan ular tangga juga terbukti mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendorong interaksi positif antar anggota kelompok dan sesudah perlakuan.

REFERENSI

- Dewi, D. S., Wahyuni, E., & Hidayat, D. R. (2025). Gambaran stres akademik siswa baru sekolah boarding serta implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(2), 740–751. <https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.7010>
- Karunia, M., Syukur, Y., & Sukma, D. (2024). Mengatasi stres akademik dengan bimbingan kelompok. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(3), 270–275.
- Khaira, W. (2023). Faktor penyebab stres akademik siswa remaja. *FITRAH*, 5(1), 88–100.
- Kurniawan, A. B., & Hidayah, R. (2021). Efektivitas Permainan Zuper Abase berbasis Android sebagai media pembelajaran Asam Basa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 5(2), 92–93.
- Li, J., Soh, R., & Kim, J. E. (2023). Sensor-based Stress Level Monitoring: An Exploratory Study. *Proceedings of the Human Factors and Ergonomics Society*, 67(1), 2389–2393. <https://doi.org/10.1177/21695067231194985>
- Novaliany, W. (2022). Layanan konseling kelompok berbantuan media ular tangga untuk mengurangi stres akademik siswa SMK Farmasi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3447–3452.
- Nur Amalina, N., Isnia, N., Fikri, M., Rifky, M., & Fajar Tanjung, R. (2023). Guidance and Counseling in the Independent Learning Curriculum. *International Journal of Research in Counseling*, 2(1). <https://doi.org/10.55849/wp.v2i1.25>
- Peeters, M., Braakhekke, E., Kesselring, M., Wijsbroek, S., Schramel, I., Putter, I., Klaassen, E., Groenendijk, J., Sieffers, N., Wildt, S. de, & Kleinjan, M. (2025). Understanding and tackling academic stress and school attendance problems within the school system; a co-creation approach. *Mental Health & Prevention*, 37. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mhp.2024.200388>
- Pramana, Y., Maulana, M. A., Fauzan, S., Novikadarti, R. A. G., Audrelia, C., Fitriani, D., & Rofirullah, F. (2024). Manajemen stres akademik bagi siswa sekolah menengah atas negeri (SMAN) 1 Pontianak. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7, 1609–1615.
- Priadana, P., & Sunarsi, D. (2021). Metode penelitian kuantitatif. In *Pascal Books* (Vol. 11, Issue 1). Tangerang Selatan : Pascal Books.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ramos-Vera, C., Basauri-Delgado, M., Calizaya-Milla, Y. E., & Saintila, J. (2024). Relationship between stressors with emotional exhaustion and coping strategies: The mediating role of academic stress symptoms in Peruvian adolescents.

International Journal of Educational Research Open, 7(September 2023), 100394.
<https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2024.100394>

- Rezki Elvika, R., Fajar Tanjung, R., & Artikel Abstrak Riwayat Artikel, I. (2023). *Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan Analisis Strategi Coping Generasi Z: Tinjauan terhadap Emotion-Focused Coping dan Problem-Focused Coping*. 10(1), 19–31. <https://doi.org/10.37064/consilium.v10i1.15334>
- Rodríguez-Ferrer, J. M., Manzano-León, A., & García-Roca, A. (2025). Enhancing classroom climate and emotional intelligence through board games: A mixed-methods case study with moroccan students of spanish as a foreign language. *Thinking Skills and Creativity*, Volume 54(101668). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tsc.2024.101668>
- Savira, O., Afiati, E., & Rahmawati, R. (2024). Pengaruh penerapan relaksasi progresif dalam mengatasi stres akademik siswa di SMKS. *Journal of Education Research*, 5(3), 2595–2599. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1128>
- Sigit Dwi Sucipto, Romi Fajar Tanjung, Minarsi Minarsi, Mutiara Dewi, & Dinar Nur Sagita. (2024). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Website untuk Pelayanan Bimbingan dan Konseling yang Terintegrasi. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(3), 327–336. <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i3.85036>
- Sucipto, S. D., Yosef, Y., Dewi, R. S., Putri, R. M., & Fajar, R. (2023). Kuras Institute Scidac Plus Artikel ini menggunakan lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International License Pengembangan Media BK Interaktif melalui Aplikasi CapCut. In *Jurnal Pengabdian Multidisiplin* (Vol. 3).
- Tanjung, R. F. (2019). Pemanfaatan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Pengoptimalan Keterampilan Mengingat Mahasiswa. In *Indonesian Journal of Counseling and Development* (Vol. 01, Issue 02).
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Pengembangan Instrumen Pengukuran Nilai Tanggungjawab Akademik Siswa Kelas Viii Smp Negeri Ii Pulau Morotai. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
- Yenny Armayanti, L., Dian Prima Kusuma Dewi, P., & Sukma Megaputri, P. (2022). Upaya penurunan stress akademik pada anak sekolah dasar di masa pandemi covid 19 melalui pembelajaran sistem coding membuat game. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 5(1), 55–64.